

NOVIE IZZATI KHAIRINA. 090531100033. “PENGALAMAN KOMUNIKASI WANITA KETIKA MENIKAH DI USIA DINI (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DI DESA PRENDUAN, PRAGAAN, SUMENEP)” DI BAWAH BIMBINGAN DINARA MAYA JULIJANTI, S.SOS., M.SI DAN DR. YULIANA RAKHMAWATI, S.SOS., M.SI

ABSTRAK

Dalam hubungan keluarga yang diikat dengan tali pernikahan pastinya mengalami pengalaman komunikasi khususnya komunikasi pada suami istri. Batas usia dalam melangsungkan pernikahan sangat penting karena dalam pernikahan banyak konflik yang mungkin terjadi. Oeh karena itu ikatan perkawinan diperlukan adanya teknik komunikasi yang baik ketika menghadapi permasalahan. Desa Prenduan adalah salah satu desa di Madura yang masih menjalankan hukum adat dalam pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tahap-tahap komunikasi antarpribadi dan teknik komunikasi wanita ketika menikah di usia dini.

Setiap komunikasi yang dilakukan oleh suami istri, tidak serta merta langsung menjadi akrab, karena hal tersebut diperlukan beberapa langkah atau tahap yaitu : kontak, keterlibatan, keakraban, perusakan dan pemutusan”. Kehidupan keluarga tidak selamanya berjalan mulus karena konflik yang mungkin terjadi, akan membawa pada perceraian. Tetapi dengan adanya teknik komunikasi diharapkan hambatan dalam komunikasi dapat diminimalisasi. Teknik komunikasi diklasifikasikan menjadi teknik informatif, persuasive, instruktif/koersif, dan hubungan manusia. Dalam hubungan keluarga pastinya membutuhkan komunikasi antarpribadi, dimana secara teoritis komunikasi antarpribadi diklasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya, yaitu : komunikasi diadik, dan komunikasi triadik.

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif yang dilakukan di desa Prenduan kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep. Penentuan informannya dengan cara purposive sampling. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah : ibu Isniana, ibu Eka elya farida, dan ibu Elmy rainah. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk validitas data temuan, peneliti melakukan pengecekan secara intens dan akurat dengan menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan metode di atas, didapatkan bahwa semua informan, sebelum memutuskan untuk menikah di awali dengan komunikasi yang baik. Teknik komunikasi yang digunakan, pada informan pertama ibu Isniana dan informan ke tiga ibu Elmy rainah menggunakan teknik informatif, persuasif

dan hubungan manusia. Sedangkan pada informan ke dua ibu Eka elya farida menggunakan semua teknik termasuk teknik koersif ketika menyelesaikan permasalahan keluarganya. Bagi pasangan yang ingin menikah terutama wanita usia dini sebaiknya jangan terburu-buru menikah karena kematangan usia sangat penting dalam pernikahan.

Kata kunci : Pengalaman komunikasi, Tahap-tahap komunikasi antarpribadi, Teknik komunikasi, Pernikahan, Wanita usia dini

ABSTRACT

In a family which has a wedding relation must have undergone a communication, especially a communication among a couple (husband and wife). The age limit in the wedding is very important because in the wedding may occur many problems or conflicts. Therefore, the wedding need to have a good technique of communication in facing the problems. Parenduan village is one of villages in Madura which still has a great attention to the custom of wedding. The porpuse of this research is to know the steps of personal communication and communication technique of women when they do early wedding.

Every communication of the couple (husband and wife) is not derectly to be familiar, because it needs some steps or technique like ; contact, involvement, familiarity, broken down and break. in the family is not long time happy, one day it must be a problem or conflict that lead to divorce. But by the technique of communication, it is expected that the problems or conflicts can be solved. the techniques of communication can be clasified to be informative communication, persuasive communication, intructive communication and human communication. in the family relasionship must have needed a personal communication. Theoritically, personal communication is divided into two, “Diadik” communication and “Triadik” communication.

This research is Descriptive kualitative research taken in Prenduan village, Pragaan Sumenep. The determination of the imformation is sampling porpusive. And the information giver in this research is ibu Isniana, ibu Eka Elya Farida, and ibu Elmy Rainah. this research uses some techniques of data collection, they are : interview, observation and documentation. For the validity and the finding, the researcher checks intently and accurately by using triangulation source.

Based on the method above, all of information givers, before they decided to get married, they have a good communication. The technique of communication used for the first information givers, ibu Isniana and ibu Elmy Rainah, is informative, persuasive and human relation technique. While for the second information givers, ibu Eka Elya Farida used all techniques of communication, including coersive technique when they solve their family problems. It is better for the couple who wants to get merried early not to be hurry, because the age factor is very important in wedding.

The key words : Communication experience, the steps of personal communication, communication techniques, wedding and young girl.